



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 25 Juni 2020

Halaman: 1

PENGELOLAAN TPST PIYUNGAN Timbunan Sampah Lama Ditutup

YOGYA (KR) - Pemda DIY akan menutup area penimbunan sampah yang lama di Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan, sesuai dengan persyaratan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) pada tahun ini. Selain itu, Pemda DIY harus mengantisipasi lonjakan sampah dan menekan emisi gas buang sehingga harus memilih teknologi yang paling tepat, guna mengatasi permasalahan di TPST Piyungan.

"Area timbunan sampah lama itu yang ditata menggunakan skema terasering atau sengkedan di Zona A TPST Piyungan akan ditutup tahun ini. Sampah yang masuk akan diterima di Zona B, tetapi sebagian timbunannya digusur ke Zona A supaya jadi dulu. Timbunan sampah di Zona B TPST Piyungan baru akan tender Agustus 2020 ini," kata Pelaksana Harian Unit Manajemen Tim Pelaksana Percepatan Pembangunan Program Prioritas (TP5) DIY Rani Sjamsinardi di kantornya Gedhong Pracimosono, Rabu (24/6).

Rani menegaskan pihaknya mencoba melihat terlebih dahulu timbunan sampah dari Zona B yang dipindahkan ke Zona A TPST Piyungan yang luasannya sekitar 10 hektare (Ha) cukup longgar sehingga bisa ditambah sampah lagi. Sementara yang akan menggunakan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), Pemda DIY telah membeli tanah di sebelahnya sekitar 4 Ha ditambah yang sudah ada disebelahnya 1,9 Ha untuk diterapkan teknologi baru.

* Bersambung hal 7 kol 5

Timbunan

"Teknologi baru ini yang kita minta teliti adalah teknologi yang tidak ada sampah yang menginap di TPST Piyungan tersebut dan bisa dengan lahan total 5,9 Ha. Kita tahu teknologi sekarang banyak yang ramping dengan tetap mempertimbangkan perihal tipping fee," tandasnya.

Mantan Penjabat Sekda DIY tersebut menyampaikan di area penimbunan sampah yang lama yaitu Zona A TPST Piyungan akan ditutup dijadikan area terbuka hijau dan edu wisata baru sehingga masyarakat bisa belajar. Sedangkan lahan di sampingnya untuk penerapan teknologi yang mampu menyelesaikan persoalan sampah saat itu juga.

"Studi kelayakan KPBU inilah yang akan menentukan teknologi yang bakal diterapkan di TPST Piyungan. Kelayakan awal harusnya selesai Mei 2020, tetapi karena pandemi Covid-19 akhirnya mundur. Jadi kita mencoba alternatif Zona B TPST Piyungan itu dulu diaktifkan bila longgar, jika tidak baru kita pakai lahan baru sebagian akan menjadi landfill lagi sembari menunggu KPBU," ungkap Rani.

Mantan Kepala Dinas PUPESDM DIY ini menyampaikan proses KPBU sulit dipercepat apalagi dengan pendanaan yang dikucurkan Bank Dunia dan Pemerintah Pusat. Pemda DIY optimis skema KPBU TPST Piyungan tersebut bisa segera diwujudkan dua tahun kedepan.

Sementara itu Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji menyatakan, soal pengelolaan sampah di TPST Piyungan sampai saat ini direncanakan lewat KPBU dan sudah ada analisis dari Kementerian Keuangan. Sementara KPBU belum berjalan, Pemda DIY akan menyelesaikan pembuatan jalan masuk, membuat terasering dan tanah sekitar 4 hektare yang sudah dibeli akan dikelola untuk memperpanjang umur TPST Piyungan.

(Ira/Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005